

Studi Keberhasilan Program Penanggulangan Tuberkulosis Menggunakan Model Donabedian di Rumah Sakit Paru dr. M. Goenawan Partowidigdo Tahun 2022 = Success Study of Tuberculosis Control Program Using the Donabedian Model at the Lung Hospital, dr. M. Goenawan Partowidigdo 2022

Yuliyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527408&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Indonesia menduduki peringkat kedua sebagai negara dengan jumlah penderita Tuberkulosis (TB) terbanyak di dunia. Jawa barat tercatat sebagai provinsi dengan jumlah kasus TB tertinggi yang dilaporkan. Rumah Sakit Paru dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) adalah layanan kesehatan yang melaporkan kasus TB tertinggi pada kabupaten Bogor, dengan angka keberhasilan pengobatan kurang dari target nasional.

Tujuan: Memperoleh informasi mendalam mengenai keberhasilan program penanggulangan TB menggunakan model Donabedian di RSPG tahun 2022.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2022, dengan 23 informan.

Hasil: Secara umum, penelitian ini menemukan bahwa kualitas pelayanan TB di RSPG kurang optimal. Komponen struktur dan proses yang kurang baik serta belum dilaksanakan sesuai standar pelayanan TB, merupakan faktor yang mungkin dapat menghambat keberhasilan pengobatan. Ketersediaan sumber daya yang berkaitan dengan ruangan tunggu terpisah untuk pasien TB dan non TB, ruangan pemeriksaan yang menjamin privasi pasien, ruangan dan kursi tunggu yang nyaman, serta ruangan poliklinik Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) sesuai standar belum tersedia. Demikian halnya dengan kemudahan untuk menemukan dan mencapai lokasi tempat pemeriksaan penunjang, keterjangkauan geografis, ketepatan waktu kehadiran dokter, informasi yang memadai tentang TB, penggunaan media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), serta ketanggapan petugas yang dinilai kurang baik. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa petugas kesehatan mempunyai keahlian dan sikap yang baik dalam memberikan pelayanan, kebersihan seluruh ruangan dan toilet, kelengkapan sarana prasarana, serta pemeliharaan peralatan kesehatan.

Kesimpulan: RSPG harus memaksimalkan potensi yang sudah baik dan memperbaiki aspek-aspek yang kurang baik, untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mendukung keberhasilan program penanggulangan TB.

.....Background: Indonesia is ranked second as the country with the highest number of Tuberculosis (TB) sufferers in the world. West Java was recorded as the province with the highest number of reported TB cases. Pulmonary Hospital dr. M. Goenawan Partowidigdo (RSPG) is a health service that reports the highest TB cases in Bogor district, with treatment success rates less than the national target.

Purpose: Obtain in- depth information on the success rate of TB control programs using the Donabedian model at the RSPG in 2022.

Method: This research is a qualitative research, conducted in May-July 2022, with 23 informants.

Results: In general, this study found that the quality of TB services at RSPG was less than optimal.

Structural components and processes that are deficient and have not been implemented according to TB service standards, are factors that may hinder the success of treatment. Availability of resources related to separate waiting rooms for TB and non-TB patients, examination rooms that ensure patient privacy, comfortable waiting rooms and chairs, and standardized Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) polyclinic rooms are not yet available. Likewise with the ease of finding and reaching the location of the supporting examination, geographical accessibility, doctor's attendance, adequate information about TB, use of Educational Information Communication (KIE) media, and the response of officers who are considered deficient. However, this study found that health workers have good skills and attitudes in providing services, cleanliness of all rooms and toilets, completeness of infrastructure, and maintenance of health equipment. Conclusion: RSPG must maximize the potential that is already good and improve deficient aspects, to improve service quality and support the success of TB control programs.